

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEMERIKSAAN
SADARI TERHADAP PERILAKU PRAKTIK SADARI PADA REMAJA
PUTRI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Dila Ariyani¹⁾, Ns. Erlina Windyastuti, M.Kep²⁾, Ns. Ririn Afrian, S, M.Kep³⁾

*¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta*

^{2),3)}Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : ladilaa04@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Salah satu cara mengatasi pencegahan kanker payudara yaitu dengan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI yang dapat dilakukan sekitar 10-15 menit. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan menggunakan media *booklet*. *Booklet* merupakan media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak dan berbentuk cetakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap perilaku praktik SADARI remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan menggunakan *One Grup Pre-test Post-test Without Control Design*. Teknik pengambilan sampel adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *P value* = 0,000 sehingga *P value* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap perilaku praktik SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta. Dinas kesehatan atau puskesmas terdekat sebaiknya lebih banyak melakukan penyuluhan-penyuluhan lanjutan kepada para siswi SMK Batik 1 Surakarta tentang deteksi dini kanker payudara dan apa saja faktor pencegahan terhadap kanker payudara.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Perilaku, SADARI
Referensi : 23 (2010-2019)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT BSE TOWARD THE
IMPLEMENTATION OF BSE PRACTICE BEHAVIOR ON
ADOLESCENT GIRLS AT SMK BATIK 1
SURAKARTA**

Dila Ariyani¹⁾, Ns. Erlina Windyastuti, M.Kep²⁾, Ns. Ririn Afrian, S, M.Kep³⁾

*¹⁾Student of Nursing Undergraduate Study Program, University of Kusuma Husada
Surakarta*

²⁾Lecture of Nursing Program University of Kusuma Husada Surakarta

ladilaa04@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue. One of the ways to prevent breast cancer is by early detection of breast cancer by doing BSE which can be done in about 10-15 minutes. Health education can be done using booklet media. Booklet is a mass communication media that aims to convey messages that include promotions, suggestions, prohibitions to the public in the printout form. This study aims to determine the effect of health education about BSE as an early detection of breast cancer toward the implementation of BSE practice behavior on adolescent girls at SMK Batik 1 Surakarta. The method applied in this study is a quasi experiment using One Group Pre-test Post-test Without Control Design. The sampling technique applies Proportionate Stratified Random Sampling. The results of the Wilcoxon test indicate that the P value = 0.000 so that the P value < 0.05 which means that H₀ is rejected and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of health education about BSE toward the implementation of BSE practice on adolescent girls at SMK Batik 1 Surakarta. The department of health or the nearest puskesmas should do more further counseling to students of SMK Batik 1 Surakarta about early detection of breast cancer and what the prevention factors are for the breast cancer.

Keywords: Health Education, Behavior, BSE

Reference: 23 (2010-2019)

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *Globocan* 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker (Kemenkes, 2019). Menurut American Cancer Society (2018) memperkirakan sebanyak 40.610 kasus kematian akibat kanker payudara pada tahun 2017 dimana jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 40.450 kasus.

Angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100.000 per penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100.000 penduduk. Sementara itu angka kanker serviks di Indonesia mencapai 23,4 orang per 100.000 penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker serviks mencapai 13,9 orang per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2018). Organisasi Penanggulangan Kanker Dunia dan Badan Kesehatan Dunia memperkirakan terjadi peningkatan kejadian kanker di dunia 300 persen pada tahun 2030, dan mayoritas terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Kemenkes, 2016).

Upaya pencegahan dan pengendalian kedua jenis kanker tersebut dilakukan dengan cara deteksi dini pada perempuan usia 30-50 tahun. Metode yang digunakan adalah pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan inspeksi visual dengan *asam asetat* (IVA) untuk kanker serviks (Kemenkes, 2018). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah metode termudah, tercepat, termurah dan paling sederhana yang dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan seperti tumbuhnya massa pada payudara.

SADARI cukup dilakukan sekitar 10-15 menit dengan menggunakan jari-jari

tangan untuk meraba seluruh permukaan payudara sampai kearah ketiak. SADARI dilakukan rutin setiap bulannya sebelum dan setelah menstruasi, atau 7-10 hari terhitung sejak hari pertama menstruasi (Purba dan Simanjuntak, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta, penderita kanker payudara di Kota Surakarta pada tahun 2018 sebanyak 37 kasus (3,6%), kasus terbanyak diusia 30-50 tahun meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebanyak 27 kasus (1,2%).

Capaian pemeriksaan SADARI relatif sedikit atau kecil dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini kanker payudara dan diperlukan peningkatan sosialisasi atau penyuluhan ke masyarakat tentang manfaat deteksi dini kanker payudara. Pada penelitian sebelumnya responden yang berusia 15-18 tahun dengan tingkat pendidikan SMA, responden sebagian besar belum mendapatkan informasi mengenai SADARI, dan hanya beberapa responden yang mendapat informasi tentang SADARI. Dalam perilaku SADARI sebanyak 9 responden (37,5%) perilaku SADARI baik, 14 responden (58,33%) perilaku SADARI cukup, dan 1 responden (4,17%) perilaku SADARI kurang (Utami, 2016).

Booklet merupakan media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat

memahami dan menuruti pesan yang terkandung didalamnya (Gemilang, 2017).

Peneliti memilih SMK Batik 1 Surakarta dari hasil wawancara pada bagian kesiswaan pada hari Rabu, 07 Desember 2020 memberikan informasi bahwa di SMK Batik 1 Surakarta belum pernah dilakukan edukasi mengenai kanker payudara dan bagaimana pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan dengan mayoritas siswanya adalah perempuan, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI Terhadap Perilaku SADARI Pada Remaja Putri di SMK Batik 1 Surakarta.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap tingkat perilaku praktik SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap tingkat perilaku praktik SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-21 Mei 2021 di SMK Batik 1 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *One Grup Pre-test Post-test Without Control Design*. Penelitian ini dilakukan pada 74 responden. Penelitian ini menggunakan *booklet*, audio visual, dan kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n = 74)

Usia	Frekuensi	%
16	42	56,8

17	32	43,2
Total	74	100

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 42 orang (56,8%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suwaryo (2017) usia seseorang memiliki pengaruh besar terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga akan mengalami peningkatan pengetahuan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2021) bahwa usia berpengaruh dalam pengetahuan seseorang karena dengan bertambahnya usia pengetahuan seseorang akan bertambah luas dan intelektual.

Tabel 2

Tingkat Perilaku SADARI responden sebelum diberikan Edukasi (n=74)

Variabel Perilaku	Frekuensi	%
Perilaku Baik	4	5.4
Perilaku Kurang	70	94.6
Total	74	100

Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu perilaku SADARI sebelum diberikan edukasi yaitu perilaku kurang sebanyak 70 orang (94.6%) dan yang memengaruhi kurangnya perilaku akan pemeriksaan SADARI yaitu kurangnya edukasi atau informasi mengenai kanker payudara serta bagaimana pemeriksaan payudara sendiri. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjanah (2019) yang dapat memengaruhi rendahnya kesadaran akan deteksi dini kanker payudara disebabkan karena masih rendahnya kesadaran serta kurangnya pengetahuan atau informasi mengenai gangguan pada payudara.

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam segala bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Faktor-faktor yang memengaruhi

perilaku yaitu predisposisi, pendukung, dan pendorong (Notoadmodjo, 2012). Tingkat pendidikan dapat memengaruhi atau mendukung tingkat pengetahuan seseorang sehingga ikut menentukan perilaku seseorang (Parapat, 2016).

Tabel 3
Tingkat perilaku SADARI responden setelah diberikan edukasi (n=74)

Variabel Perilaku	Frekuensi	%
Perilaku Baik	67	90,5
Perilaku Kurang	7	9,5
Total	74	100

Hasil analisis yang telah dilakukan yaitu perilaku SADARI setelah diberikan edukasi yaitu mayoritas dengan perilaku baik sebanyak 67 orang (90,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Friska (2017) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mahasiswi, menyebutkan bahwa terdapat 60 responden (83.3%) setelah diberikan *pre-test* mengalami peningkatan.

Perilaku dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan karena pengetahuan merupakan domain psikologi serta menjadi faktor predisposisi yang menjadi pertimbangan personal individu dalam mempermudah serta mendasari terjadinya perilaku tertentu. namun jika pengetahuannya kurang maka tidak akan menimbulkan respon yang baik terhadap perilaku SADARI, sama halnya yang terjadi pada wanita pengetahuan yang baik terhadap kanker payudara dan perilaku SADARI menyebabkan mereka melakukan praktik SADARI sebagai bentuk pencegahan sekunder (Novisari, 2016).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4
Analisa Bivariat dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

Variabel	Hasil			
	Mean Rank	Sum of Rank	Z	P Value
Tingkat Perilaku Sebelum dan Sesudah edukasi	32.00	2016.00	-7.937 ^b	0,000

Hasil analisa menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh $P\ value = 0,000$ ($P\ value < 0,05$), $P\ value$ digunakan untuk menentukan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik diatas disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap perilaku praktik SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks di klinik Hj. Hamidah Medan. Sedangkan menurut penelitian Nurin (2021) pemberian media *booklet* merupakan suatu pendekatan pendidikan kesehatan yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan seseorang pada tujuan tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2018) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dalam peningkatan pengetahuan remaja terhadap *Breast Self-Examine* (BSE) pada siswa perempuan kelas XI di SMA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswi SMK Batik 1 Surakarta saat diberikan pendidikan kesehatan, siswi memperhatikan dengan seksama sehingga dapat menambah pengetahuan dan perilaku tentang SADARI. Terjadinya peningkatan perilaku praktik SADARI pada siswi SMK Batik 1 Surakarta karena ketertarikan siswi untuk memperhatikan pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan metode demonstrasi. Keuntungan dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, lebih mudah memahami sesuatu, lebih menarik dan responden dirangsang untuk mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan dan dapat melakukan atau mempraktikkannya secara sendiri.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui responden mayoritas berusia 16 tahun sebanyak 42 responden (56.8%)
2. Tingkat perilaku praktik SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan diketahui bahwa mayoritas responden memiliki perilaku kurang sebanyak 70 responden (94,6 %).
3. Tingkat perilaku praktik SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan diketahui bahwa bahwa mayoritas responden memiliki perilaku baik sebanyak 67 responden (90.5%).
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap perilaku praktik SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 SURAKARTA dengan nilai P value = 0,000.

SARAN

1. Bagi siswi SMK Batik 1 Surakarta
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku para siswi tentang pemeriksaan SADARI dan diharapkan SMK batik dapat melakukan penyuluhan-

penyuluhan lanjutan kepada para siswi tentang deteksi dini kanker payudara dan apa saja faktor pencegahan terhadap kanker payudara.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan memperbanyak referensi tentang kanker payudara dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang SADARI dengan menggunakan media *booklet*.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain untuk membandingkan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan metode penelitian yang lebih mudah dipahami dan dimengerti.

DAFTAR PUSTKA

- American Cancer Society, (ACS) (2018) *Breast Cancer Facts & Figures*.
- Amier, H. dan Djawarut, H. . (2014) "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi S.M.K.P.G.R.I.KabPangkep," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosa*, 5(2), hal. 157–164.
- Hemas, R. (2018) "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini Kanker payudara dengan sadari pada wanita di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta," *Jurnal kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Kemenkes, R. I. (2016) *Infodatin: Bulan Peduli Kanker Payudara*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan, D., Zulfitri, R. dan Dwi, A. . (2016) "Pengaruh progressive muscle relaxation terhadap kualitas nyeri pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Arifin Achmad," *Ners Indonesia*, 10(1), hal. 61–70,.

- Kusmiran, E. (2011) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olfah, Y., Mendri, N. K. dan Badi'ah, A. (2017) *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pebrianti, D. dan Alexander (2017) "Evaluasi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Kanker Payudara Dan Praktek S.A.D.A.R.I.Di Madrasah AliyahMuslimin 2 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017," *Jurnal Kebidanan*, 7(1), hal. 20–25.
- Purba, A. E. dan Simanjuntak, E. . (2019) "Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara," *Jurnal Bidan Komunitas*, 11(3), hal. 160–166.
- Syaiful, Y. dan Aristantia, R. (2016) "Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku SADARI Pada Remaja," *Jurnal Of Ners Community*, 07(02), hal. 113–124.